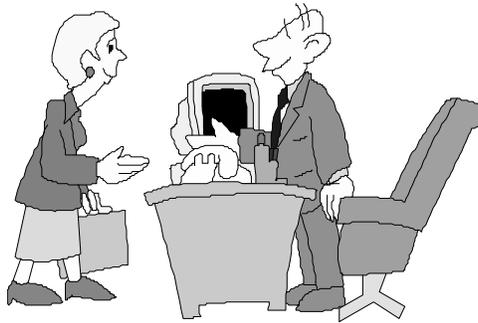


# TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER

(Computer Assisted Audit Techniques – CAATs)

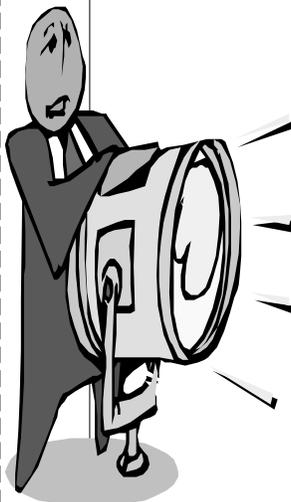
SA SEKSI 327 (PSA NO. 59)



1

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

## PENDAHULUAN



- Tujuan dan lingkup audit tidak berubah jika audit dilaksanakan dalam suatu lingkungan sistem informasi berbasis komputer (EDP), tetapi auditor harus mempertimbangkan teknik auditnya dalam menerapkan prosedur audit
- Dalam audit pada sistem EDP maupun manual tidak ada perbedaan dalam: standar audit; kode etik; kewajiban hukum dan dokumentasi audit

2

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

## KAPAN TABK DILAKUKAN

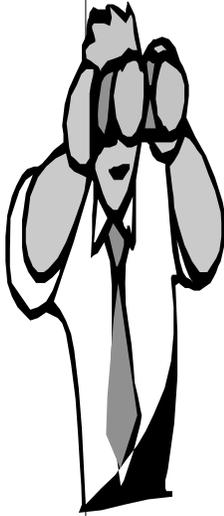
Apabila operasi Auditee mencakup lingkungan teknologi informasi yang kompleks, Auditor dapat menggunakan IT Audit untuk:

- Mengidentifikasi risiko yang timbul dari proses pengolahan informasi yang kritikal, proses pelaporan keuangan, dan proses pembuatan estimasi tertentu, serta pengendalian risiko yang terkait
- Mengevaluasi efektivitas rancangan pengendalian risiko
- Mengevaluasi efektivitas penerapan pengendalian risiko
- Melaksanakan pengujian substantif menggunakan software CDAA (computer data assisted analysis)

## TABK DAPAT DILAKSANAKAN DALAM PROSEDUR AUDIT

- Pengujian rincian transaksi dan saldo
- Prosedur *review* analitik, seperti mengidentifikasi unsur atau fluktuasi yang tidak biasa
- Pengujian pengendalian (*test of control*) atas pengendalian umum sistem informasi komputer- seperti: penggunaan data uji untuk menguji prosedur akses ke *program libraries*
- Pengujian pengendalian atas pengendalian aplikasi sistem informasi komputer – seperti: penggunaan data uji untuk menguji berfungsinya prosedur yang telah diprogram
- Mengakses *file*, yaitu kemampuan untuk membaca *file* yang berbeda *record-nya* dan berbeda formatnya
- Mengelompokkan data berdasarkan kriteria tertentu
- Mengorganisasi *file*, seperti menyortasi dan menggabungkan
- Membuat laporan, mengedit dan memformat keluaran
- Membuat persamaan dengan operasi rasional (AND; OR; =; <>; <; >; IF)

## PERTIMBANGAN DALAM PENGUNAAN TABK



- Pengetahuan, keahlian, dan pengalaman komputer yang dimiliki oleh auditor
- Tersedianya TABK dan fasilitas komputer yang sesuai
- Ketidakpraktisan pengujian manual
- Efektivitas dan efisiensi
- Waktu pelaksanaan

5

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

## TIPE TABK (1)

1. Perangkat Lunak Audit (audit software): terdiri dari program komputer yang digunakan oleh auditor sebagai bagian prosedur auditnya dan untuk mengolah data audit
2. Data Uji: merupakan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan prosedur audit dengan cara memasukkan data (transaksi) ke dalam sistem komputer auditee dan membandingkan hasilnya dengan hasil yang telah dihitung dengan manual



6

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA



## LANGKAH UTAMA PENERAPAN TABK

- Menetapkan tujuan penerapan TABK
- Menentukan isi dan dapat diakses atau tidaknya *file* entitas
- Mendefinisikan tipe transaksi yang diuji
- Mendefinisikan prosedur yang harus dilaksanakan atas data
- Mendefinisikan persyaratan keluaran
- Mengidentifikasi staf audit dan komputer yang dapat berpartisipasi dalam perancangan dan penerapan TABK
- Memperhalus taksiran biaya dan manfaat
- Menjamin bahwa penggunaan TABK dikendalikan dan didokumentasikan semestinya
- Mengatur aktivitas administratif, termasuk keterampilan dan fasilitas komputer yang diperlukan
- Melaksanakan aplikasi TABK
- Mengevaluasi hasil

## PENGENDALIAN PENERAPAN TABK

Dalam menciptakan pengendalian audit, Auditor harus mempertimbangkan perlunya untuk:

- Menyetujui spesifikasi teknis, dan melaksanakan suatu review teknis atas pekerjaan yang melibatkan penggunaan TABK
- Mereview pengendalian umum entitas terhadap sistem informasi komputer yang dapat memberikan kontribusi terhadap integritas TABK, seperti: pengendalian terhadap perubahan program dan akses *ke file* komputer.
- Menjamin integrasi semestinya semua keluaran yang dihasilkan oleh auditor ke dalam proses audit



## DOKUMENTASI (1)

Kertas kerja untuk TABK harus konsisten dengan kertas kerja untuk audit sebagai keseluruhan. Lihat SA Seksi 339 [PSA No. 15] *Kertas Kerja*. Lebih baik jika kertas kerja teknis yang bersangkutan dengan penggunaan TABK dipisahkan dari kertas kerja audit yang lain

Kertas kerja harus berisi dokumentasi memadai yang menjelaskan penerapan TABK, meliputi:

- a. Perencanaan
  - Tujuan TABK
  - TABK yang digunakan
  - Pengendalian yang dilaksanakan
  - Staf yang terlibat, waktu, dan biaya

## DOKUMENTASI (2)

- b. Pelaksanaan
  - Prosedur persiapan dan pengujian serta pengendalian TABK
  - Rincian pengujian yang dilaksanakan dengan TABK
  - Rincian masukan, pengolahan, dan keluaran
  - Informasi teknis yang relevan mengenai sistem akuntansi entitas, seperti *file layout* atau *file description* atau *record definition*
  - Informasi mengenai sistem operasi yang digunakan
  - Informasi mengenai jenis, ukuran, media penyimpanan yang digunakan
  - Informasi mengenai sistem penggandaan *file*
- c. Bukti Audit
  - Keluaran yang tersedia
  - Penjelasan pekerjaan audit yang dilaksanakan terhadap keluaran
  - Kesimpulan audit
- d. Lain-lai
  - Rekomendasi kepada manajemen entitas

## CONTOH SOFTWARE TABK

- n ACL (Audit Command Language)
- n IDEA (Integrated Data Extraction and Analysis)
- n Ms. Access.



15

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA

## KEAHLIAN MINIMUM DALAM PENERAPAN TABK

- Pengetahuan dasar tentang sistem operasi
- Pemahaman tentang teknik pengolahan file dan struktur data
- Kemampuan bekerja dengan software audit
- Kemampuan meriview sistem dokumentasi
- Pengetahuan dasar tentang pengendalian EDP
- Pengetahuan yang memadai dalam pengembangan perancangan audit dan supervisi pelaksanaan audit dalam lingkungan EDP

16

I Made R. Natawidnyana, Ak., CPMA